

ABSTRAK

Raya Diamonique Shafira (220531100086). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan pada Desa Tanjung Jati.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat Desa Tanjung Jati yang hidup berdampingan dengan aktivitas pembongkaran kapal di wilayah pesisir Bangkalan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku PHBS pada kelompok usia remaja, dewasa, dan lansia, serta mengetahui karakteristik KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*) PHBS masing-masing kelompok usia ditinjau dari perspektif komunikasi kesehatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 96 responden yang dipilih dengan teknik *proportional purposive sampling*, lalu dianalisis secara statistik deskriptif dengan dukungan wawancara pendukung yang diinterpretasikan menggunakan kerangka *Health Belief Model* (HBM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan, kelompok remaja memiliki proporsi kategori baik tertinggi (100%), diikuti kelompok dewasa (91,2%) dan lansia (84,6%). Pada variabel sikap, seluruh responden ketiga kelompok usia berada pada kategori cukup (100%). Pada variabel perilaku, kelompok remaja kembali memiliki proporsi kategori baik tertinggi (86,67%), diikuti kelompok dewasa (85,29%) dan lansia (84,62%). Aspek PHBS dengan penerapan terbaik adalah penggunaan air bersih, sedangkan aspek yang masih memerlukan perhatian adalah praktik pijat ke dukun bayi yang dipengaruhi faktor budaya serta pengelolaan limbah jamban yang terkendala keterbatasan fasilitas sanitasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan karakteristik KAP antar kelompok usia paling terlihat pada variabel pengetahuan, dipengaruhi perbedaan saluran komunikasi kesehatan yang diterima masing-masing kelompok. Hambatan struktural berupa keterbatasan fasilitas sanitasi menjadi faktor dominan yang membatasi perubahan perilaku meskipun pengetahuan masyarakat sudah cukup baik.

Kata Kunci: komunikasi kesehatan, PHBS, pengetahuan, sikap, perilaku, *Health Belief Model*.

ABSTRACT

Raya Diamonique Shafira (220531100086). Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Description of Knowledge, Attitudes, and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) from a Health Communication Perspective in Tanjung Jati Village.

This study was motivated by the low implementation of Clean and Healthy Living Behavior (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS) among the community of Tanjung Jati Village, which coexists with ship dismantling activities in the coastal area of Bangkalan. This study aims to describe knowledge, attitudes, and PHBS behavior among adolescent, adult, and elderly age groups, and to identify KAP (Knowledge, Attitude, Practice) characteristics of each age group from a health communication perspective.

A quantitative descriptive approach with a cross-sectional design was employed. Data were collected through questionnaires distributed to 96 respondents selected via proportional purposive sampling and analyzed using descriptive statistics, supplemented by supporting interviews interpreted within the Health Belief Model (HBM) framework.

Results showed that for the knowledge variable, adolescents had the highest proportion in the good category (100%), followed by adults (91.2%) and the elderly (84.6%). For the attitude variable, all respondents across all age groups fell into the moderate category (100%). For the behavior variable, adolescents again had the highest proportion in the good category (86.67%), followed by adults (85.29%) and the elderly (84.62%). The best-implemented PHBS aspect was clean water use, while areas requiring attention included traditional midwife massage practices shaped by cultural factors and latrine waste management constrained by limited sanitation facilities. This study concludes that KAP characteristic differences across age groups are most evident in the knowledge variable, influenced by different health communication channels received by each group. Structural barriers in the form of limited sanitation facilities remain the dominant factor constraining behavioral change despite relatively adequate community knowledge.

Keywords: health communication, PHBS, knowledge, attitude, practice, Health Belief Model.